

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu teknik yang dilakukan dalam melakukan penelitian sedangkan penelitian adalah rangkaian kegiatan penyelidikan dan percobaan secara alamiah pada suatu bidang tertentu untuk mendapatkan temuan-temuan baru guna memperoleh pengertian baru dan dapat meningkatkan keilmuan secara teknologi.⁴⁰ Penelitian mempunyai tujuan yaitu, meningkatkan pengetahuan atau menjawab permasalahan dan memberi rekomendasi untuk dapat memperbaiki.

Metode penelitian mengacu pada prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu⁴¹

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif berupaya untuk memperoleh deskripsi situasi yang lengkap dan akurat. Penerapan pendekatan kualitatif ini mensyaratkan adanya kemungkinan data yang diperoleh dari lapangan berupa data berupa fakta-fakta yang memerlukan analisis yang mendetail.

⁴⁰ Margono, *Metodelogo Penelitian Pendidikan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, (Jakarta;Kencana, 2013), 191-198

⁴¹ Nur Sayidah, *Metodelogi Penelitian disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama, 2014) , 9

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian di Koperasi Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri. Menurut para ahli Moh Kasiram, berpendapat tentang pengertian pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan penelitian berupa deskriptif kata yang tertulis maupun secara lisan dari narasumber yang ada dan kegiatan yang diamati.⁴² Pada penelitian ini data yang diperoleh hasil dari wawancara narasumber setelah itu disajikan atau dideskripsikan dalam bentuk deskriptif secara terperinci dengan tujuan yaitu untuk mengetahui peran pembiayaan murabahah dalam perkembangan usaha anggota di Koperasi Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan kewajiban karena pada penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Bogdan dan Bicklen, penelitian adalah sebagai instrumen dan pengumpulan data.⁵²

Peneliti melakukan penelitian di Koperasi Rizky Amanah Jaya Kepung pada tanggal 28 Februari 2021 hingga saat ini. Data yang sudah terkumpul yaitu gambaran secara umum BMT Berkah Trenggalek (sejarah, visi, misi) data pembiayaan *murabahah*, kenaikan anggota

⁴²Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 175.

pembiayaan *murabahah*. Wawancara yang dilakukan seputar pembiayaan *murabahah* di Koperasi Rizky Amanah Jaya Kepung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Rizky Amanah Jaya (RAJa) Dusun Sukabumi No 315 RT 001 RW 004 Desa Siman, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, antara lain:⁴³

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pelaku (sumber utama) yang terlibat dalam penelitian yang dianggap valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Data primer atau data pokok adalah data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, yaitu peranan pendanaan/pembiayaan *murabahah*. Sumber data utama untuk penyelidikan ini adalah anggota Koperasi Syariah Rizki Amanah Jaya yang melakukan pembiayaan *Murabahah*.. Selain itu peneliti juga mengamati secara langsung keadaan atau apa yang ada di koperasi tersebut.

⁴³Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dapat memberikan informasi penelitian, seperti profil perusahaan, dokumen tentang Pembiayaan Murabahah dan sebagainya.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara langsung antara dua orang atau lebih untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁴ Penggunaan metode ini melibatkan penulis sebagai penggali data yang berkomunikasi langsung dengan informan. Peneliti mengadakan pertemuan dengan beberapa informan terkait topik penelitiannya untuk mengambil data yang telah terjadi di masa lalu.

Wawancara dalam penelitian ini ajukan untuk:

- a. Bapak Sudirman Agus sebagai Sekretaris di Koperasi Rizky Amanah Jaya yang menjelaskan tentang tata pengelelola keuangan
- b. Sembilan orang nasabah yaitu bapak Zainal, Ibu Lasminiawati, Siti Mardiana, Bpk Ponidi, Ibu Nur Ashlikah, Kartini, Ernawati, Bapak Sayid dan Bapak Yudi sebagai informan mengenai pembiayaan *murabahah* yang diambil diKoperasi Rizky Amanah Jaya.

⁴⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 113

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara atau metode dalam proses pengumpulan data yang relevan dengan melalui pengamatan.⁴⁵ jadi peneliti disini menjadi partisipatori research, maksudnya peneliti turun langsung untuk mengamati kegiatan serta apa yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau metode dalam proses pengumpulan data dengan melalui peninggalan tertulis antara lain, dokumen, buku, catatan, dll yang dianggap perlu dalam suatu penelitian.⁴⁶

F. Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses kelayakan dan usaha untuk secara sistematis mencari dan mengorganisasikan catatan-catatan dengan observasi, wawancara, dan data lainnya sehingga dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai hasil kegiatan penelitian. Analisis dilakukan dengan tiga metode: reduksi data, pemaparan data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu akan dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁵M. Burhan Mangin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 143

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 114.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah peneliti memilih, memfokuskan dan merangkum beberapa data penting atau hal-hal pokok yang berhubungan dengan peran pembiayaan murabahah dalam perkembangan usaha anggota di Koprasri Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri. Oleh sebab itu, ketika dalam melakukan sebuah penelitian menemukan atau terdapat segala sesuatu yang terlihat asing, aneh, tidak memiliki pola, dan tidak dikenal. Dalam melakukan reduksi data inilah yang harus kita perhatikan.⁴⁷

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, maksud dari penyajian data itu sendiri adalah penyajian data yang sudah diorganisir dan disaring. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, dan sejenisnya. Dalam melakukan penyajian data, peneliti disini memperoleh secara langsung keterangan dari informan setelah itu dibahas dan dianalisis kebenaran keterangan atau data tersebut, Kemudian yang paling sering disajikan ke dalam bentuk deskriptif naratif.⁴⁸

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data adalah peneliti disini melakukan suatu pembuktian kebenaran data/keterangan yang dapat diukur melalui informan yang mengetahui masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan

⁴⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 249.

agar terhindar dari unsur subjektifitas. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan bisa berubah sewaktu-waktu bila tidak terdapat bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data setelahnya, tetapi apabila kesimpulan awal sudah valid yang ditandai dengan bukti yang kuat, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.⁴⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian untuk membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data itu terdapat teknik pemeriksaan yang bisa digunakan antara lain:⁵⁰

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dilakukan dengan tujuan untuk membuat interpretasi dan juga temuan yang dihasilkan akan lebih kredibel. Contoh proses ini seperti dilapangan melakukan perpanjangan pengamatan ataupun observasi, melakukan wawancara lagi kepada informan, dengan proses ini hubungan narasumber/informan akan semakin akrab, saling percaya, saling terbuka sehingga tidak ada keterangan/informasi yang disembunyikan antara informan dengan peneliti

⁴⁹Ibid., 343.

⁵⁰Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 173.

2. Ketekunan pengamatan atau observasi

Disini peneliti melakukan pengamatan atau observasi secara terus menerus terhadap suatu objek yang dijadikan penelitian, seperti mengamati kegiatan usaha yang ada pada lingkungan usaha, sehingga peneliti memahami masalah secara mendalam sehingga mengetahui aspek pokok, relevan dan terfokus dengan konteks penelitian. Dengan ketekunan pengamatan, peneliti akan mengetahui apakah data yang ditemukan benar atau tidak, sehingga peneliti bisa memberikan deskripsi data yang valid.

3. Triangulasi

Memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yang meliputi:⁵¹

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal skripsi, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan juga seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Melakukan kegiatan mengumpulkan data atau keterangan dan informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

⁵¹Ibid., 190.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan juga sumber makna.

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan meliputi menyusun pertanyaan, melakukan kegiatan bimbingan kepada dosen pembimbing.